

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sukardi (2003:93), metode penelitian adalah cara yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti sendiri.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan karena penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan pedoman penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research) CAR dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas atau lapangan.

Suharsimi (2002:58), menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas, sebagai berikut:

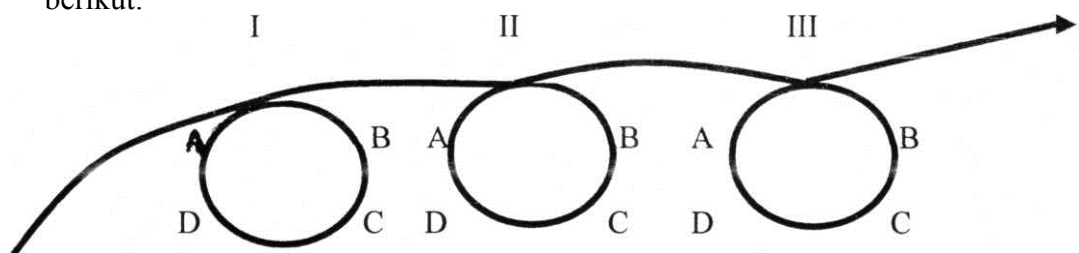
1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti;

2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan;
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru;

(Suharsimi Arikunto, 2007:73), mengemukakan prinsip PTK, yaitu :

- a. Tidak mengganggu proses pembelajaran;
- b. Harus dipersiapkan dengan rinci dan matang;
- c. Tindakan harus konsisten dengan rancangan;
- d. Masalah benar-benar ada dan dihadapi oleh guru;

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan dan tahap refleksi. Yang dimaksud dengan penelitian yang dilakukan melalui putaran spiral adalah penelitian melalui siklus-siklus berikut:



Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas. Dalam Buku Adaptasi (Muhajir1997) Dan Siklus Penelitian Kaji Tindakan Depdikbud (1999)

Keterangan gambar di atas :

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan, serta pada tahap perencanaan ini dipersiapkan skenario pembelajaran, fasilitas sarana pendukung yang diperlukan, dan juga instrumen untuk merekam data mengenai proses hasil tindakan. Pada perancangan ini juga dilaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan. Dalam penelitian tindakan, masing-masing berdiri sebagai peneliti meskipun ketika menyusun rencana dilakukan bersama-sama.

2. Tindakan (Action)

Tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dalam suatu tindakan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dan apakah yang akan dilakukan pada putaran berikutnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian menurut Suharsimi (1998:99). Sedangkan menurut

Ibnu penelitian dapat diartikan sebagai objek pengamatan yang menjadi titik perbedaan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, ditetapkan dua macam variabel Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modifikasi Alat Bantu.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembelajaran menangkap bola dengan satu tangan.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sebanyak tiga siklus. Pada setiap siklusnya diambil data atau penilaian dengan menggunakan instrument penilaian yang telah disiapkan sebelumnya, pertemuan dilaksanakan tes pendemonstrasian kemudian di antara setiap siklusnya penelitian melaksanakan kegiatan tindakan berbeda pada setiap siklus, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjut dari siklus penelitian sebelumnya. Sebelum memasuki pelaksanaan penelitian siswa diberikan tes awal melakukan gerakan menangkap bola dengan satu tangan dengan bola plastik, bola kertas, dan bola tenis atau bola box dan dinilai dengan menggunakan instrument penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Minggu Ke			
	1	2	3	4
Tes Awal				
Siklus 1				
Siklus 2				
Siklus 3				

1. Siklus Pertama

a. Rencana :

1. Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup.
2. Menyiapkan peralatan kipres untuk proses pembelajaran, seperti bola kipres, kotak kardus secukupnya dengan jumlah yang cukup.
3. Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus pertama, yaitu alat bantu menggunakan bola dari kertas atau bola dari plastik dengan jumlah yang cukup.
4. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
5. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

b. Tindakan:

1. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sap saling berhadapan dipisah antara laki-laki dan perempuan.

2. Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus pertama, yaitu posisi dari sikap awalan, tolakkan, pelaksanaan dan sikap akhir.
3. Sebelumnya siswa di berikan contoh teknik melakukan menangkap bola kecil yang benar, dari mulai sikap awalan, pelaksanaan, dan sikap akhir dengan menggunakan alat bantu bola kecil dari plastik berbentuk bulat sebesar bola kipres/bola box

c. Observasi:

Setelah tindakan dilakukan pengamatan, mengoreksi dan mengevaluasi dari hasil siklus pertama.

d. Refleksi:

1. Dari data hasil observasi disimpulkan dan di diskusikan dengan guru Pendidikan Jasmani.
2. Mendiskusikan rencana tindakan pada siklus kedua.
3. Setelah di diskusikan maka tindakan pada siklus kedua adalah menggunakan alat bantu bola kecil dari kertas dengan jumlah yang cukup sehingga dalam pelaksanaanya semua siswa aktif bergerak berpasang-pasangan.

2. Siklus Kedua

a. Rencana:

1. Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi pendahuluan, inti, dan penutup.

2. Menyiapkan peralatan kipres untuk proses pembelajaran, seperti bola.
3. Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan pada siklus kedua, yaitu alat bantu menggunakan bola kecil dari kertas berbentuk bulat sebesar bola tenis.
4. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
5. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus ketiga.

b. Tindakan :

1. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sap berhadap-hadapan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
2. Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus kedua, yaitu posisi dari sikap awalan, tolakkan, pelaksanaan dan sikap akhir.
3. Sebelumnya siswa di berikan contoh teknik melakukan menangkap bola dengan tangan satu yang benar, dari mulai sikap awalan, tolakan, pelaksanaan, dan sikap akhir dengan menggunakan alat bantu bola dari kertas.

c. Observasi:

Setelah tindakan dilakukan, diamati dan dikoreksi diberikan waktu pengulangan dan dinilai atau di evaluasi dengan menggunakan instrument yang telah di persiapkan.

d. Refleksi :

1. Data hasil observasi di simpulkan dan di diskusikan kepada guru bidang study penjaskes.
2. Didiskusikan rencana tindakan pada siklus ketiga,
3. Setelah didiskusikan, disimpulkan tindakan pada siklus ketiga adalah menggunakan alat bantu modifikasi berupa bola tenis dengan jurulah yang cukup, agar siswa dapat berperan aktif dalam latihan dan senam aktif dalam latihan dan semua aktif bergerak.

3. Siklus Ketiga**a. Rencana:**

1. Menyiapkan skenario pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, penutup.
2. Menyiapkan peralatan kipres untuk proses pembelajaran, seperti bola tenis.
3. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (kamera).
4. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus ketiga.

b. Tindakan:

1. Siswa dibariskan, dan dibagi menjadi 4 sap saling berhadap-hadapan dengan jarak yang sudah ditentukan.

2. Kemudian siswa diberikan penjelasan tentang bentuk latihan yang akan dilakukan pada siklus ketiga, yaitu posisi dari sikap awalan, pelaksanaan dan sikap akhir, gerak lanjutan.
3. Sebelumnya siswa di berikan contoh teknik melakukan menangkap bola dengan satu tangan yang benar, dari mulai sikap awalan, tolakan kaki dan ayunan tangan saat dan sikap akhir dengan menggunakan alat bantu bola tenis.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, diamati, dikoreksi dan diberi waktu pengulangan kemudian dinilai atau di evaluasi dengan menggunakan instrument yang telah dipersiapkan.

d. Refleksi

Kesimpulan dari hasil pembelajaran penjaskes permainan kipres pada teknik menangkap bola dengan satu tangan didiskusikan berapa persen peningkatan yang dicapai oleh siswa melalui refleksi dan hasil siklus ketiga telah mencapai ketuntasan pembelajaran dengan demikian maka penelitian ini pun dapat dihentikan pada siklus ketiga.

D. Subyek Penelitian

Untuk memperoleh data suatu penelitian diperlukan suatu sumber data yang terdiri suatu subyek penelitian, seperti yang diterangkan Suharsimi (1991:102); Subyek penelitian adalah keseluruhan obyek penyelidikan yaitu

berisi seluruh siswa" subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung yang berjumlah 30 siswa.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian Di lapangan SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung
2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu siswa melakukan tes awal gerakan menangkap bola dengan satu tangan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dipersiapkan, untuk menentukan alat bantu modifikasi yang akan digunakan pada setiap siklusnya dan urutan alat yang digunakan pada setiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan dengan menggunakan modifikasi alat bantu yang berbeda-beda. Setiap siklus diberikan penjelasan dan contoh melakukan gerak dasar menangkap bola dengan satu tangan yang benar, lalu siswa melakukan gerakan yang telah di contohkan, di akhir pertemuan pada setiap siklus dievaluasi bersama para siswa dan guru penjas, dan di akhir pertemuan kedua pada setiap siklus, siswa dites dengan menggunakan instrumen penilaian menangkap bola dengan satu tangan yang telah dipersiapkan, lalu data tersebut dihitung dan dianalisis.

F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) di setiap siklusnya, menurut Freir and Cuning Ham dalam Muhajir (1997:58). Alat untuk mengukur instrument dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Alat itu berupa indikator-indikator serta alat bantu yang digunakan dalam proses penelitian berupa bola kecil dari plastic, dari kertas dan bola tenis. Serta penilaian keterampilan gerakan lempar bola kecil. Instrument terlampir di lampiran halaman 40.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan setiap siklusnya, selanjutnya data di analisis melalui tabulasi, persentase dan nonnatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase keberhasilan.
- F : Jumlah gerakan yang dilakukan benar
- N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Siswa yang dikatakan tuntas apabila :

1. Ketuntasan belajar telah mencapai nilai > 65 atau persentase ketercapaian 65% secara perorangan (KKM SDN 8 Gedong Air Bandar Lampung)
2. Ketuntasan belajar klasikal di capai bila kelas tersebut telah terdapat 85% siswa yang telah mendapat nilai > 65

Dalam penelitian ini dikatakan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, jika jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus pertama lebih sedikit dari pada sesudah siklus kedua dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada tindakan siklus dan seterusnya, atau setiap pergantian siklus terjadi persentase peningkatan hasil belajar siswa.